



**LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN
MUTU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS RIAU**

FORM

No : 3

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km. 12,5 Panam Pekanbaru
28293

Telepon (0761) 567093 Faksimile (0761) 567093/63279
Laman : www.lppmp.unri.ac.id E-mail: lppmp@unri.ac.id &
lp2mpur@gmail.com

**LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL
PROGRAM STUDI
S2 Teknik Mesin
FAKULTAS TEKNIK**

Fakultas : Teknik
Auditi : Dr. Febil Huda, ST., MT

Tanda Tangan Auditi

Ketua Tim

Auditor : Dr. Arifudin, SP., MP



Tanda Tangan Ketua Tim Auditor

Anggota Auditor : Dr. Lie Othman

Tahun Akademik : 2023/2024

LAPORAN AUDIT MUTU INTERNAL

I. PENDAHULUAN

Nama Fakultas	Teknik	
Nama Jurusan/Prodi	S2-Teknik Mesin	
Alamat	Kampus Bina Widya Panam	
Nama Korprodi	Dr. Febil Huda, ST., MT	Telp : 081228150093
Tanggal Audit	20 Juni 2024	
Ketua Auditor	Dr. Arifudin, SP., MP	Fakultas/Prodi : Pertanian/ Agribisnis
Anggota Auditor	Dr. Lie Othman	Fakultas/Prodi: Ilmu Sosial dan Politik/ Administrasi Bisnis
Tanda Tangan Ketua Auditor		Tanda Tangan Korprodi : 

II. TUJUAN AUDIT:

Beri tanda \checkmark sesuai yang dikerjakan.

a. Memastikan apakah temuan/rencana tindakan koreksi pada Siklus Audit tahun sebelumnya telah ditindaklanjuti.	\checkmark
b. Memastikan kesesuaian arah dan pelaksanaan penjaminan mutu Program Studi terhadap Dokumen Akademik Fakultas dan Dokumen Mutu Fakultas	\checkmark
c. Memastikan kesiapan Program Studi dalam melaksanakan program Akreditasi	\checkmark
d. Memastikan kelancaran pelaksanaan pengelolaan Program Studi	\checkmark
e. Memastikan peluang peningkatan mutu Program Studi	\checkmark
f. Tujuan lain, sebutkan:	

III. LINGKUP AUDIT:

A. Kebijakan Mutu

B. Butir Standar Nasional Pendidikan yang terdiri dari:

C. Standar Isi Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar isi pembelajaran merupakan kriteria minimal tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran
2. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran adalah capaian pembelajaran lulusan pada perguruan tinggi
3. Kedalaman dan keluasan materi pembelajaran dilaksanakan pada program profesi, spesialis, magister, magister terapan, doktor, dan doktor terapan, wajib memanfaatkan hasil penelitian dan hasil pengabdian kepada masyarakat.
4. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran untuk setiap program pendidikan pada Perguruan Tinggi untuk dirumuskan dengan mengacu pada deskripsi capaian pembelajaran lulusan dari KKNI.
5. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada perguruan Tinggi

bersifat kumulatif dan/atau integratif.

6. Tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada Perguruan Tinggi dituangkan dalam bahan kajian yang distrukturkan dalam bentuk mata kuliah.

Indikator

1. Tersedianya tingkat kedalaman dan keluasan materi pembelajaran tercantum dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS)
2. Terdokumentasinya Seluruh mata kuliah (kuliah dan praktikum) dilengkapi RPS yang berisi:
 - a. nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu;
 - b. capaian pembelajaran lulusan yang dibebankan pada mata kuliah
 - c. kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan;
 - d. bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai;
 - e. metode pembelajaran;
 - f. waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester;
 - g. kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan
 - h. daftar referensi yang digunakan.
3. Tersedianya kurikulum yang sesuai dengan SN Dikti yang diterapkan pada program studi
4. Tersedianya Buku Acuan yang mutakhir yang direkomendasi oleh prodi

D. Standar Proses Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar proses pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang pelaksanaan pembelajaran pada program studi untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan
2. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
3. Standar proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi mencakup: a. karakteristik proses pembelajaran; b. perencanaan proses pembelajaran; c. pelaksanaan proses pembelajaran; dan d. beban belajar mahasiswa.
4. Karakteristik proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa.
 - a. Interaktif adalah capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
 - b. Holistik menyatakan bahwa proses pembelajaran mendorong

terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.

- c. Integratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin.
 - d. Sainifik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan.
 - e. Kontekstual menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya. Tematik menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin.
 - f. Efektif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum.
 - g. Kolaboratif menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
 - h. Berpusat pada mahasiswa menyatakan bahwa capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan.
5. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
 6. Perencanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain.
 7. Pelaksanaan proses pembelajaran pada Perguruan Tinggi berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu.
 8. Beban belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi dinyatakan dalam besaran SKS

Indikator

1. Tersedianya standar proses pembelajaran yang mencakup karakteristik proses

- pembelajaran, perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan beban belajar mahasiswa
2. Tersedianya RPS dan RPP setiap mata kuliah
 3. Persentase mata kuliah program studi menerapkan sistem SCL (Student Centered Learning) minimal 50%
 4. Jumlah mata kuliah yang diselenggarakan dengan sistem elearning (blended system) minimal mata Kuliah Wajib Umum (MKWU)
 5. Terlaksananya Kegiatan perkuliahan dan praktikum (bentuk pembelajaran) dilaksanakan secara penuh yaitu 16 minggu
 6. Program studi menerapkan mekanisme monitoring kehadiran mahasiswa, kehadiran dosen, dan kesesuaian materi kuliah yang diajarkan dengan silabus setiap semester berdasarkan SOP mekanisme money perkuliahan
 7. Batas waktu penyelesaian tugas akhir mahasiswa < 12 bulan
 8. Tersedia dokumen program peningkatan suasana akademik pada program studi
 9. Terselenggaranya perkuliahan berbahasa Inggris

E. Standar Penilaian Pembelajaran

Definisi istilah:

1. Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.
2. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa pada Perguruan Tinggi mencakup: a. prinsip penilaian; b. teknik dan instrumen penilaian; c. mekanisme dan prosedur penilaian; d. pelaksanaan penilaian; e. pelaporan penilaian; dan f. kelulusan mahasiswa.
3. Prinsip penilaian pada Perguruan Tinggi mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi.
 - a. Prinsip edukatif merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: a. memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan b. meraih capaian pembelajaran lulusan.
 - b. Prinsip otentik merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung.
 - c. Prinsip objektif merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai.
 - d. Prinsip akuntabel merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa.
 - e. Prinsip transparan merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.
4. Teknik penilaian pada Perguruan tinggi terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket.
5. Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain.

Indikator:

1. Terwujudnya prinsip penilaian yang mencakup prinsip edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi

2. Semua mata kuliah yang menerapkan penentuan nilai akhirnya dengan memasukkan komponen tugas minimal 20%
3. Jumlah mahasiswa yang mengikuti student mobility program (*credit earning*) atau pelaksanaan tugas akhir di luar negeri :
 - a. D3 = Min. 1 orang
 - b. S1 = Min. 2 orang
 - c. S2 = 3 orang
 - d. S3 = 5 orang
4. Jumlah mahasiswa berprestasi dalam Pekan Ilmiah Nasional (Pimnas) minimal 10 orang per tahun
5. Program Studi memiliki mekanisme peningkatan prestasi mahasiswa
6. Program studi menerapkan mekanisme penyusunan soal ujian yang sesuai dengan isi silabus dengan menyediakan dokumen sistem penyusunan soal ujian
7. Batas waktu memasukkan nilai akhir mata kuliah maksimal 9 hari setelah jadwal ujian

IV. JADWAL AUDIT: 20 Juni 2023

No	Jam	Kegiatan Audit
1	10.30-10.11	Pembukaan & Pertemuan dengan Korprodi
2	11.00-12.30	Pelaksanaan audit
3	12.30-13.00	Penyampaian Temuan & Penutupan

V. TEMUAN AUDIT:

1. Ketidak-sesuaian :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	KTS/OB	Inisial Auditor	Pernyataan
C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1)	KTS	AR/ LO	Berdasarkan hasil diskusi dan pemeriksaan dokumen Prodi S2 Teknik Mesin FT UNRI belum melakukan penyesuaian proses pembelajaran sesuai dengan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1) khususnya terkait poin Penjaminan keamanan, kenyamanan, dan kesejahteraan hidup sivitas akademika sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c termasuk pencegahan dan penanganan tindak kekerasan dan diskriminasi terhadap sivitas akademika sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan	KTS	AR/ LO	Berdasarkan hasil diskusi dan pemeriksaan dokumen Prodi S2 Teknik Mesin FT UNRI belum melakukan rencana proses pembelajaran pada aspek Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan khususnya pada dokumen pemetaan dan CPMK dan CPL
C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi	KTS	AR/ LO	Berdasarkan hasil diskusi dan pemeriksaan dokumen Prodi S2 Teknik Mesin FT UNRI belum melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran pada aspek penilaian pembelajaran, khususnya pada . Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran masih sangat general
C.6.4.f) Penilaian	KTS	AR/ LO	Berdasarkan hasil diskusi dan

<p>Pembelajaran</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain 			<p>pemeriksaan dokumen Prodi S2 Teknik Mesin FT UNRI belum melakukan penilaian pembelajaran dengan menggunakan semua teknik yang meliputi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. <p>Dengan Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain <p>Indikatornya yang digunakan masih berupa IP dan IPK yang diperoleh oleh mahasiswa.</p>
<p>C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p> <p>Skor = $(A + (2 \times B)) / 3$</p>	OB	AR/ LO	<p>Berdasarkan hasil diskusi dan pemerikasanaan dokumen Prodi S2 Teknik Mesin FT UNRI belum melakukan Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa dengan menggunakan data EDOM yang tersedia</p>

2. Saran perbaikan :

Butir Mutu (Lingkup Audit)	Kelebihan	Peluang Peningkatan
<p>C.6.4.b) Karakteristik Proses Pembelajaran sesuai Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1)</p>	<p>Pengelola program studi S2 Teknik Mesin FT UNRI mau bekerjasama dan merencanakan revisi RPS sesuai dengan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1)</p>	<p>Program studi S2 Teknik Mesin FT UNRI telah merencanakan revisi RPS sesuai dengan Permendikbudristek No 53 tahun 2023 Pasal 14, 15 (ayat 6), 16 (ayat 1)</p>
<p>C.6.4.c) Rencana Proses Pembelajaran</p> <p>B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan</p>	<p>Pengelola program studi S2 Teknik Mesin FT UNRI mau bekerjasama dalam Menyusun B. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan</p>	<p>Pengelola program studi S2 Teknik Mesin FT berencana memperbaiki Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan dengan cara RPS ditinjau ulang dan dilakukan perbaikan setiap semester oleh dosen. Evaluasi dilakukan pada rapat jurusan</p>
<p>C.6.4.f) Penilaian</p>	<p>Pengelola program studi</p>	<p>Pengelola program studi S2 Teknik Mesin</p>

<p>Pembelajaran</p> <p>A. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi 	<p>S2 Teknik Mesin FT sudah memiliki rencana untuk melakukan revisi terhadap mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran</p>	<p>FT memiliki memiliki komitmen melakukan revisi terhadap mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran</p>
<p>C.6.4.f) Penilaian Pembelajaran</p> <p>B. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. <p>Instrumen penilaian terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/ atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain 	<p>Pengelola program studi S2 Teknik Mesin FT sudah memiliki rencana perbaikan pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p>	<p>Pengelola program studi S2 Teknik Mesin FT berkomitmen untuk melakukan perbaikan Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian.</p>
<p>C.6.4.i) Kepuasan Mahasiswa</p> <p>B. Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p> <p>Skor = (A + (2 x B)) / 3</p>	<p>Pengelola program studi S2 Teknik Mesin FT segera menggunakan hasil EDOM sebagai data yang digunakan untuk Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p>	<p>Pengelola program studi S2 Teknik Mesin FT berkomitmen melakukan Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa.</p>

VI. KESIMPULAN AUDIT

Tim audit menyimpulkan :

1. Dokumen prodi tersedia cukup lengkap untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
2. Sistem dokumentasi cukup baik dan terstruktur untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
3. Prodi telah menjalankan Sistem Penjaminan Mutu Internal secara konsisten dan berkelanjutan
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
4. Temuan pada periode audit ini adalah Major: Minor: Observasi:
5. Prodi menunjukkan komitmennya terhadap implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal untuk tercapainya kepuasan stakeholder
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____
6. Prodi bertekad menyelesaikan dokumen mutu sesuai dengan borang AMI Universitas Riau untuk mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal
Ya: Tidak:
Lainnya, sebutkan: _____

VII. LAMPIRAN AUDIT:

**DAFTAR HADIR
AUDIT MUTU INTERNAL (AMI)
Siklus : Satu Tahun: 2024**

Fakultas	:	Teknik
Program studi	:	S2 Teknik Mesin
Hari/tanggal	:	Kamis, 20 Juni 2024

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. Arifudin, SP., MP	Auditor	
2	Dr. Lie Othman	Auditor	
3	Febil Huda, PhD	Auditee	
4	Syafri, ST., MT	Sekretaris Jurusan	

Pekanbaru, 20 Juni 2024
Ketua Tim Auditor



(Dr. Arifudin, SP, MP)